

Rafi Galung Tangguh Saputra. 2024. Subtitling Strategies and Acceptability of Ariel and Eric's Expressive Utterances in *The Little Mermaid* (2023). Thesis Supervisor 1: Nadia Gitya Yulianita, S.Pd., M.Li., Supervisor 2: Dr. Raden Pujo Handoyo, S.S., M.Hum., Examiner Hanifa Pascarina S.S., M.Hum., Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Universitas Jenderal Soedirman, Faculty of Humanities, English Department, English Literature Study Program Purwokerto

ABSTRACT

This research delves into the subtitling strategies and acceptability quality of expressive utterances in “The Little Mermaid (2023)” and its subtitles, employing a descriptive qualitative method for analyzing 40 instances of expressive utterances. The study identifies six types of expressive utterances—agreement, expressing sorrow, apologizing, disagreement, volition, and thanking. Subtitling strategies identified encompass transfer (52.50%), condensation (15.00%), deletion and paraphrase (10.00% each), expansion (7.50%), and transcription (5.00%). The transfer strategy, being the most frequently used, serves as a crucial tool in enhancing the clarity of expressive utterances. The relationship between expressive and strategic types lies in the translator's deliberate selection of subtitling strategies to convey nuances and emotions inherent in each expressive type. This suggests a strategic alignment between the nature of the expressive utterance and the chosen subtitling technique. The findings emphasize the translator's nuanced decision-making process in conveying emotions effectively in subtitles. Overall, almost all utterances (90.00%) achieve an acceptable category based on Nababan's instrument, with only a minor portion (10.00%) falling into the less acceptable category. This research's unique focus on a specific film, comprehensive analysis of subtitling strategies, application of a translation acceptability scale, and exploration of the interplay between expressive types and translation strategies contribute significantly to the understanding of film subtitle translation. The absence of unacceptable translations underscores the translator's success in delivering subtitles that resonate with the audience, effectively conveying meaning and message.

Keywords: Acceptability, expressive, subtitles, strategies, *The Little Mermaid* (2023), utterances

Rafi Galung Tangguh Saputra. 2024. Subtitling Strategies and Acceptability of Ariel and Eric's Expressive Utterances in *The Little Mermaid* (2023). Dosen Pembimbing 1: Nadia Gitya Yulianita, S.Pd., M.Li., Dosen Pembimbing 2: Dr. Raden Pujo Handoyo, S.S., M.Hum., Dosen Penguji Hanifa Pascarina S.S., M.Hum., Kementerian Pendidikan, Budaya, Penelitian, dan Teknologi, Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Program Studi Bahasa Inggris, Sastra Inggris Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji strategi subtitel dan kualitas penerimaan ungkapan ekspresif dalam "The Little Mermaid (2023)" beserta terjemahan subtitelnya, menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis 40 contoh ungkapan ekspresif. Penelitian ini mengidentifikasi enam jenis ungkapan ekspresif—kesepakatan, menyatakan kesedihan, meminta maaf, ketidaksetujuan, kehendak, dan ucapan terima kasih. Strategi subtitel yang diidentifikasi melibatkan transfer (52,50%), kondensasi (15,00%), penghapusan dan parafrase (masing-masing 10,00%), ekspansi (7,50%), dan transkripsi (5,00%). Strategi transfer, sebagai yang paling sering digunakan, berfungsi sebagai alat penting dalam meningkatkan kejelasan ungkapan ekspresif. Hubungan antara jenis ekspresif dan strategis terletak pada pemilihan strategi subtitel oleh penerjemah untuk menyampaikan nuansa dan emosi yang melekat pada setiap jenis ekspresif. Ini menunjukkan keterkaitan strategis antara sifat ungkapan ekspresif dan teknik subtitel yang dipilih. Temuan ini menekankan proses pengambilan keputusan penerjemah dengan cermat dalam menyampaikan emosi secara efektif dalam subtitel. Secara keseluruhan, hampir semua ungkapan (90,00%) mencapai kategori yang dapat diterima berdasarkan instrumen penerimaan Nababan, dengan hanya sebagian kecil (10,00%) yang termasuk dalam kategori kurang dapat diterima. Fokus unik penelitian ini pada film tertentu, analisis komprehensif terhadap strategi subtitel, penerapan skala penerimaan terjemahan, dan eksplorasi interaksi antara jenis ekspresif dan strategi terjemahan memberikan kontribusi signifikan untuk pemahaman terjemahan teks subtitel film. Ketidakhadiran terjemahan yang tidak dapat diterima menegaskan keberhasilan penerjemah dalam menyajikan subtitel yang resonan dengan penonton, efektif menyampaikan makna dan pesan.

Kata kunci: *Keberterimaan, ekspresif, subtitel, strategi, The Little Mermaid (2023), ujaran*